

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian mengacu pada pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel menggunakan angka-angka yang didapatkan dari data nyata dan dapat terukur secara statistik untuk membuktikan kebenaran hipotesis (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan merupakan data primer yang merupakan hasil jawaban responden dari survei secara *online* menggunakan kuesioner *google* formulir.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyusunan Laporan							
7.	Sidang Skripsi							

Sumber: Diolah peneliti (2023)

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ditujukan untuk memberikan penjelasan, pengertian dan menyamakan pemahaman tentang variabel-variabel penelitian yang digunakan agar tidak menimbulkan perbedaan dan salah penafsiran dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Brand image</i> (X1)	Persepsi dan keyakinan konsumen kepada merek	<ul style="list-style-type: none"> - Citra perusahaan - Citra produk - Citra pemakai (Keller & Swaminathan, 2020) 	Likert
2.	Sertifikasi halal (X2)	Sertifikat halal sebagai bukti bahwa produk telah sesuai syariat Islam yang didapat setelah melalui proses sertifikasi halal	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya logo halal - Memilih produk berdasarkan logo halal - Selalu berhati-hati dalam memilih produk berlogo halal - Sadar tentang perbedaan logo halal asli dan palsu - Tetap membeli produk negara lain yang berlogo halal 	Likert

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
			(Habibie & Donna, 2020)	
3.	Minat beli (Y)	Perilaku konsumen yang berkeinginan untuk membeli produk	<ul style="list-style-type: none"> - Minat eksploratif - Minat transaksional - Minat preferensial - Minat referensial (Kotler & Keller, 2016)	Likert

Sumber: Diolah peneliti (2023)

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mewujudkan seluruh obyek maupun subyek ditinjau dari ciri-ciri khusus yang akan diamati dan diambil suatu keputusan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memiliki populasi yakni seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta yang jumlah pastinya tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel dijelaskan sebagai bagian yang dapat mewakili hampir sebagian besar dari keseluruhan populasi dengan syarat telah memenuhi beberapa karakteristik tertentu (Muslimah, 2018). Sinambela & Sinambela (2021) menjelaskan bahwa sampel dapat diambil menggunakan teknik *purposive* yang mengharuskan responden sesuai

dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Beragama Islam
- b. Pernah membeli minimal 1 (satu) produk Mixue
- c. Berusia minimal 17 tahun
- d. Domisili di Daerah Istimewa Yogyakarta

Karena populasi yang belum diketahui secara pasti, maka sampel diambil menggunakan rumus Hair, *et al.*, (2018).

$$n = (5 \text{ s.d } 10) \times k$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

5 – 10 : Jumlah observer menurut Hair

k : Jumlah item indikator yang digunakan

$$n = 10 \times 19$$

$$n = 190$$

Berdasarkan perhitungan rumus Hair, *et al.*, didapatkan jumlah sampel minimum yang harus terpenuhi adalah 190 orang responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan secara *online* menggunakan kuesioner *google* formulir berisikan pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan. Pengukuran dilakukan secara kuantitatif menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat ukur instrumen penelitian yang

memiliki tingkat jawaban dari yang paling positif sampai paling negatif dengan memberikan bobot paling tinggi dari skala yang digunakan untuk jawaban paling positif dan jawaban paling negatif akan diberikan bobot paling kecil. Skala *likert* digunakan untuk menaksir persepsi individu maupun kelompok orang yang penggambaran sikap dan pendapatnya dituliskan dalam angka (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. 3 Pembobotan Skala *Likert*

No	Keterangan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data yaitu dengan deskriptif kuantitatif dan regresi linear berganda menggunakan SPSS 23. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil dari penelitian dengan cara memberikan penjelasan yang sesuai berdasarkan nilai hasil, agar lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya (Sugiyono, 2018). Analisis regresi linear adalah untuk menjelaskan arah dan besarnya nilai dari variabel terikat yang terpengaruh dilihat berdasarkan nilai variabel bebas. (Hanifah & Sari, 2022).

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Kelayakan dan kesesuaian item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dapat dilihat melalui tahapan uji validitas. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dikatakan valid jika sesuai dan dapat menggambarkan indikator penelitian secara tepat. Kondisi valid digunakan untuk menggambarkan bahwa tiap butir item pertanyaan yang digunakan sesuai dan dapat digunakan untuk mengukur indikator penelitian. Item pertanyaan adalah valid, ketika r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 (Sugiyono, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Sinambela & Sinambela (2021) menjelaskan reliabilitas sebagai ukuran ketetapan, ketelitian atau keakuratan dengan menganalisis konsistensi instrumen. Hasil pengukuran seharusnya adalah sama dan menunjukkan angka tetap, tidak berubah meski dilakukan percobaan penelitian sebanyak dua kali atau lebih dengan indikator yang serupa seperti sebelumnya. Nilai yang menunjukkan item pertanyaan pada kuesioner reliabel ketika *cronbach's alpha* $>$ 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan guna mengukur kenormalan distribusi data pada seluruh variabel yang digunakan dalam model regresi. Pengujian normalitas data dapat dijalankan dengan uji *kolmogorov*

smirnov. Hasil pengujian model regresi dikatakan memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk memprediksi terjadinya korelasi antarvariabel bebas yang digunakan (Ghozali, 2016). Jika di antara sesama variabel-variabel bebas memiliki keterkaitan yang tinggi, maka akan menyebabkan terganggunya hubungan dari variabel bebas kepada variabel terikat. Terjadinya gejala multikolinearitas diketahui dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF > 10 , mengindikasikan adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dalam model regresi tidak terjadi ketika nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Gejala ketidaksamaan varian yang terjadi dalam model regresi antara nilai observasi dengan nilai prediksi dalam pengamatan-pengamatan dapat dideteksi dengan melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan pengujian *glejser* (Ghozali, 2016). Jika didapatkan hasil nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terindikasi adanya perbedaan varian, karena heteroskedastisitas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna melihat arah dan pengaruh yang timbul pada nilai variabel terikat dilihat berdasarkan

nilai-nilai variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *brand image* (X1) dan sertifikasi halal (X2) sebagai variabel bebas, sementara minat beli (Y) sebagai variabel terikat, dengan model regresi sebagai berikut.

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\check{Y} : Minat beli

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : *Brand image*

X_2 : Sertifikasi halal

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t berguna ketika akan membuktikan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh secara sendiri-sendiri dari variabel-variabel bebas yaitu melihat nilai t hitung dan nilai signifikansi. Ketika didapat nilai t hitung > t tabel dan hasil nilai signifikan < 0,05, artinya hipotesis yang diusulkan dapat diterima (Ghozali, 2016).

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengaruh atau dampak yang terjadi kepada variabel terikat oleh variabel bebas secara bersama-sama, dapat dilihat dengan melakukan uji f atau simultan. Dalam uji f, nilai f hitung > f tabel

dan nilai signifikansi hasil variabel bebas $< 0,05$, membuktikan bahwa variabel-variabel bebas secara bersamaan memiliki dampak untuk variabel terikat (Ghozali, 2016).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa uji yang dilakukan dengan melihat nilai R^2 dalam model regresi adalah untuk mengetahui seberapa baik data variabel terikat dijelaskan oleh data variabel bebas. Pengujian R^2 akan menunjukkan seberapa jauh tingkat variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat yang nilai koefisien determinasinya ada di dalam rentang nilai angka nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang menunjukkan nilai kecil menyampaikan informasi bahwa variabel bebas belum baik atau belum lengkap dalam menjelaskan variabel terikat. Semakin nilai R^2 mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel terikat mampu dijelaskan secara baik oleh variabel bebas.